

**DETERMINAN PARIWISATA TERHADAP PERTUMBUHAN  
EKONOMI  
DAN PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA 10 DAERAH  
DESTINASI PRIORITAS DI INDONESIA**



Skripsi Oleh:  
**NABILAH HAFIZHAH**  
**01021281924053**  
**Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
2023**

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### DETERMINAN PARIWISATA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA 10 DAERAH DESTINASI PRIORITAS DI INDONESIA

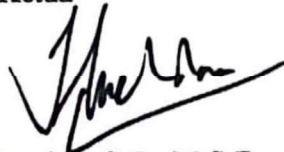
Disusun Oleh:

Nama : Nabilah Hafizhah  
NIM : 01021281924053  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Konsentrasi : Ekonomi Regional

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 01 Desember 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 07 Desember 2023

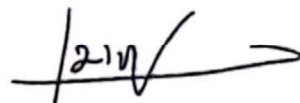
Ketua



Imelda, S.E., M.S.E

NIP. 197703092009122002

Anggota



Mardalena, S.E., M.Si

NIP. 197804212014092004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 19730406201021001

ASLI  
EKONOMI PEMBANGUNAN 15-1-2024  
UNIVERSITAS

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nabilah Hafizhah  
NIM : 01021281924053  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Konsentrasi : Ekonomi Regional  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Determinan Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Pada 10 Daerah Destinasi Prioritas di Indonesia

Pembimbing : Imelda, S.E., M.S.E  
Tanggal Ujian : 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri, Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.



Palangbang, 07 Desember 2023

Nabilah Hafizhah

NIM. 01021281924053

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 15-1-2024  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini kupersembahkan kepada semua orang yang aku sayangi dan orang yang menyayangiku*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis hanturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat, Hidayah, dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Determinan Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Pada 10 Daerah Destinasi Prioritas di Indonesia” sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh determinan pariwisata yaitu, jumlah wisatawan, jumlah objek wisata, rata-rata lama menginap tamu di hotel dan jumlah restoran atau rumah makan terhadap pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja pada 10 daerah destinasi prioritas di Indonesia tahun 2017-2022. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kendala dan hambatan. Akan tetapi, berkat dukungan, bimbingan, bantuan, dan saran yang tidak ternilai harganya dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Dengan demikian, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis juga mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Palembang, 07 Desember 2023

Penulis

Nabilah Hafizhah

NIM. 01021281924053

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terimakasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya serta salam yang penuh hormat kepada pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan Terima Kasih kepada:

1. Allah SWT Yang Maha Esa, pencipta semesta alam yang telah melimpahkan Rahmat, taufiq, hidayah dan inayyah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini pada waktu yang tepat.
2. Sosok yang selalu memberikan segalanya, Papa Harlin Kurniawansyah. Entah kalimat apa yang harus aku tulis untuk mendeskripsikan bahwa aku sangat mengaguminya dan mencintainya. Beliau mampu mendidik penulis, memberikan semangat dan motivasi yang berupa sindiran sampai tiada akhirnya hingga saat ini penulis dapat menyelesaikan studi sampai sarjana.
3. Surgaku di dunia dan di akhirat, Mama Jenni Shandiyah, SE., MH. Masih sama, entah kalimat apa yang harus aku tulis untuk mendeskripsikan bahwa aku sangat menyayanginya. Tanpa nasihat, semangat, bantuan, serta doa yang beliau berikan mungkin penulis tidak dapat bertahan sampai di detik ini. Walaupun kita sering berdebat, tapi yang menjadi tempatku untuk pulang hanya mama, mamona.
4. Kedua Saudaraku, Kakak Muhammad Aldi Shafar Ashidiq, S.H dan Adikku tersayang Muhammad Abi Ilham. Terima kasih untuk sudah membuang tenaga hanya untuk bertanya bagaimana kabar penulis. Terima kasih sudah menghibur penulis di kala penulis hanya bisa murung di dalam kamar sendirian. Mari tumbuh bersama menjadi versi yang paling keren dan membanggakan mama papa.
5. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

8. Ibu Imelda, S.E., M.S.E selaku Dosen Pembimbing saya. Terima kasih atas waktu yang sudah Ibu luangkan ditengah kesibukan Ibu yang luar biasa, kesabaran yang sangat besar ketika penulis harus memotong dan mengganggu waktu kerja ibu untuk ditemui dalam proses bimbingan serta ilmu-ilmu baru yang senantiasa Ibu berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Mardalena, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan kritik sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
10. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dan membagikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama penulis menjalankan perkuliahan.
11. Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.
12. Teruntuk pejuang semester, Ananda Fitriani, Muhammad Asrullah, dan Bella Syarifah. Teman penulis dari semester satu yang telah banyak membantu dan membersamai proses penulis dari segala aspek. Terima kasih atas segala bantuan, waktu, dukungan, dan kebaikan yang telah diberikan ke penulis. See you guys on top, ayok kita kudu kuat.
13. Terkhusus untuk Ahmad Alwan Fauzi Siregar, terima kasih banyak untuk dukungan dan saran selama saya mengerjakan skripsi ini. Terima kasih tidak pernah berhenti mendengarkan keluh kesah saya serta selalu menjadi penghibur. Semangat untuk mengejar apa yang kamu cita-citakan dan semoga kita menjadi versi yang lebih baik setiap tahunnya. Ditunggu gelarnya!!
14. Teruntuk sobat Natasha Dwi Zaltina, S.E, Humairah Rizka Ramadanti, S.E, Kladinda Putri, S.E. dan Isni Syafhira Adha, S.E. Mungkin kalian merasa terganggu ketika penulis banyak bertanya kepada kalian, tapi percayalah skripsi ini tidak akan sempurna tanpa adanya kehadiran kalian.
15. Nadia Carolina, sahabat penulis ketika kami masih duduk di bangku kelas 1 SMP sampai sekarang. Walau kita sudah berada di titik dewasa, penulis harap hal itu tidak akan menjadi penghalang untuk kita selalu bertukar cerita. Terima kasih atas waktu, doa yang senantiasa dilantarkan, dan seluruh hal baik yang diberikan kepada penulis selama ini.
16. Dera Safira S.Tr.IP dan Widya Hazimah Rosyadah S.Psi yang tentu juga ikut

berkontribusi atas doa yang dipanjatkan. Tentu terima kasih untuk memberikan suatu “senyuman” yang bisa penulis lakukan dikala hati tidak baik-baik saja.

17. Seluruh teman-teman Fakultas Ekonomi angkatan 2019 yang banyak berperan memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku kuliah ini.

18. Semua pihak yang memberikan bantuan kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan, semangat, dan doa baik yang diberikan kepada penulis selama ini.

19. Last but not least, terima kasih untuk diriku sendiri. Terima kasih sudah banyak bertahan sampai detik ini. Penulis bekerja keras siang dan malam untuk menyelesaikan skripsi ini. Kamu keren dan kyuti, omay.

Palembang, 07 Desember 2023

Penulis,

Nabilah Hafizhah

NIM. 01021281924053



## ABSTRAK

### **DETERMINAN PARIWISATA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA 10 DAERAH DESTINASI PRIORITAS DI INDONESIA**

Oleh:

Nabilah Hafizhah

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinasi pengaruh jumlah wisatawan, objek wisata, rata-rata lama menginap tamu di hotel dan jumlah restoran atau rumah makan terhadap pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja pada 10 daerah destinasi prioritas di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel yang terdiri dari 10 provinsi destinasi wisata prioritas Di Indonesia dengan rentang waktu dalam penelitian ini adalah pada tahun 2017-2022. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda meliputi uji chow, uji hausman, dan uji langrange multiplier. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Jumlah wisatawan, jumlah objek wisata, rata-rata lama menginap, dan jumlah restoran atau rumah makan berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di 10 daerah destinasi prioritas di Indonesia, dan 2) Jumlah wisatawan, jumlah objek wisata, dan jumlah restoran atau rumah makan berpengaruh signifikan dan positif terhadap penyerapan tenaga kerja di 10 daerah destinasi prioritas di Indonesia.

***Kata kunci:*** *determinasi, penyerapan tenaga kerja, pertumbuhan ekonomi,*

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dosen Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M.S.i

NIP.197304062010121001



Imelda S.E., M.S.E

NIP.197703092009122002

## ABSTRACT

### DETERMINANTS OF TOURISM ON ECONOMIC GROWTH AND LABOR ABSORPTION IN 10 PRIORITY DESTINATION AREAS IN INDONESIA

*Written By:*

Nabilah Hafizhah

This research aims to analyze the influence of tourism determinants, namely, the number of tourists, the number of tourist attractions, the average length of stay of guests at hotels and the number of restaurants or eateries on economic growth and employment in 10 priority destination areas in Indonesia. The data used in this research is panel data consisting of 10 priority tourist destination provinces in Indonesia with the time span in this research being 2017-2022. Data analysis techniques using multiple linear regression include the Chow test, Hausman test and Langrange multiplier test. The results of this research show that: 1) The number of tourists, the number of tourist attractions, the average length of stay, and the number of restaurants or eateries have a significant and positive effect on economic growth in 10 priority destination areas in Indonesia, and 2) The number of tourists, the number of attractions tourism, and the number of restaurants or eateries have a significant and positive effect on labor absorption in 10 priority destination areas in Indonesia.

**Keywords:** *determinations, economic growth, employment*

Knowing,

Head of Economic Development Program



Dr. Mukhlis, S.E., M.S.i

NIP.197304062010121001

Advice



Imelda S.E., M.S.E

NIP.197703092009122002

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Nabilah Hafizhah

NIM : 01021281924053

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Mata Kuliah : Ekonomi Regional

Judul Skripsi : Determinan Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Penyerapan Tenaga Kerja Pada 10 Daerah Destinasi Prioritas Di Indonesia

Telah kami periksa penulisan, grammar, maupun susunan tenses-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dosen Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M.S.i

NIP.197304062010121001



Imelda S.E., M.S.E

NIP.197703092009122002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### **DATA PRIBADI**

Nama Mahasiswa : Nabilah Hafizhah  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Pagaram, 9 Agustus 2001  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Suka Bangun 2  
Alamat Email : [nabilahhfzhh98@gmail.com](mailto:nabilahhfzhh98@gmail.com)

### **PENDIDIKAN FORMAL**

Tahun 2008 : TK Al-Azhar Pagaram  
Tahun 2009-2014 : SD Al-Azhar Pagaram  
Tahun 2014- 2016 : SMP N 1 Pagaram  
Tahun 2016-2019 : SMA Plus N 17 Palembang

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

-

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	10
1.4.2 Manfaat Praktis .....	10
BAB II.....	12
TINJAUAN PUSTAKA .....	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi .....	12
2.2 Teori Konseptor .....	14
2.2.1 Produk Domestik Regional Bruto .....	14
2.2.2 Hubungan Determinan Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi..	14
2.2.3 Hubungan Determinan Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja	
.....	16
2.2.4 Wisatawan.....	18
2.2.5 Hotel.....	19
2.2.6 Restoran.....	19
2.3 Penelitian Terdahulu .....	19
2.4 Kerangka Berfikir.....	22
BAB III .....	25
METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	25
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	25

3.3	Teknik Pengumpulan Data .....	25
3.4	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	25
3.5	Teknik Analisis .....	26
3.5.1	Analisis Regresi Data Panel .....	26
3.5.2	Pemilihan Model Data Panel .....	27
3.5.4	Uji Hipotesis .....	30
BAB IV .....		31
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		31
4.1	Hasil Penelitian .....	31
4.1.1	Perkembangan Variabel .....	31
4.1.1.1	Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi pada 10 Daerah Destinasi Prioritas di Indonesia .....	31
4.1.1.2	Perkembangan Penyerapan Tenaga Kerja Pada 10 Daerah Destinasi Prioritas di Indonesia .....	34
4.1.1.3	Perkembangan Jumlah Wisatawan Pada 10 Daerah Destinasi Prioritas di Indonesia .....	37
4.1.1.4	Perkembangan Jumlah Objek Wisata Pada 10 Daerah Destinasi Prioritas di Indonesia .....	40
4.1.1.5	Perkembangan Rata – Rata Lama Menginap Pada 10 Daerah Destinasi Prioritas di Indonesia .....	43
4.1.1.6	Perkembangan Jumlah Restoran Atau Rumah Makan Pada 10 Daerah Destinasi Prioritas di Indonesia .....	46
4.1.2	Pengujian Model Regresi .....	48
4.1.2.1	Uji Pemilihan Model .....	50
4.1.2.2	Uji Asumsi Klasik .....	56
1.	Normalitas .....	56
2.	Uji Multikolinieritas .....	57
3.	Heteroskedastisitas .....	58
4.	Autokolerasi .....	58
4.1.2.3	Uji Hipotesis .....	59
1.	Uji Kelayakan model (uji F) .....	59
2.	Uji Parsial (Uji T).....	59

4.2	Pembahasan.....	62
4.2.1	Pengaruh Jumlah Wisatawan terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada 10 Daerah Destinasi Prioritas di Indonesia .....	62
4.2.2	Pengaruh Objek Wisata terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada 10 Daerah Destinasi Prioritas di Indonesia .....	63
4.2.3	Pengaruh Rata-Rata Lama Menginap terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada 10 Daerah Destinasi Prioritas di Indonesia.....	63
4.2.4	Pengaruh Jumlah Restoran Atau Rumah Makan terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada 10 Daerah Destinasi Prioritas di Indonesia .....	64
4.2.5	Pengaruh Jumlah Wisatawan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada 10 Daerah Destinasi Prioritas di Indonesia .....	65
4.2.6	Pengaruh Objek Wisata terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada 10 Daerah Destinasi Prioritas di Indonesia .....	66
4.2.7	Pengaruh Rata-Rata Lama Menginap terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada 10 Daerah Destinasi Prioritas di Indonesia.....	68
4.2.8	Pengaruh Jumlah Restoran Atau Rumah Makan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada 10 Daerah Destinasi Prioritas di Indonesia .....	69
BAB V.....		71
KESIMPULAN DAN SARAN.....		71
5.1	Kesimpulan .....	71
5.2	Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA .....		73
LAMPIRAN.....		82

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pendapatan Devisa dari Sektor Pariwisata Indonesia .....	1
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	24



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Wisatawan 10 Daerah Destinasi Prioritas 2017-2020 (Orang) .	6
Tabel 1. 2 Jumlah Objek Wisata 10 Daerah Destinasi Prioritas Indonesia 2017-2020 (Unit).....	7
Tabel 1. 3 Rata-rata Lama Menginap Tamu 10 Daerah Destinasi Prioritas Indonesia Pada Hotel Berbintang 2017-2022 (Hari).....	8
Tabel 1. 4 Jumlah Restoran atau Rumah Makan di 10 Daerah Destinasi Prioritas Indonesia 2017-2022 (Unit).....	9
Tabel 4. 1 Laju Pertumbuhan Ekonomi pada 10 Daerah Destinasi Prioritas di Indonesia (%) ).....	32
Tabel 4. 2 Pertumbuhan Jumlah Wisatawan pada 10 Daerah Destinasi Prioritas di Indonesia (%) .....	38
Tabel 4. 3 Pertumbuhan Jumlah Objek Wisata pada 10 Daerah Destinasi Prioritas di Indonesia (%) .....	42
Pertumbuhan 4Rata – Rata Lama Menginap pada 10 Daerah Destinasi Prioritas di Indonesia (%) .....	44
Tabel 4. 5 Perkembangan Jumlah Restoran pada 10 Daerah Destinasi Prioritas di Indonesia (%) .....	47

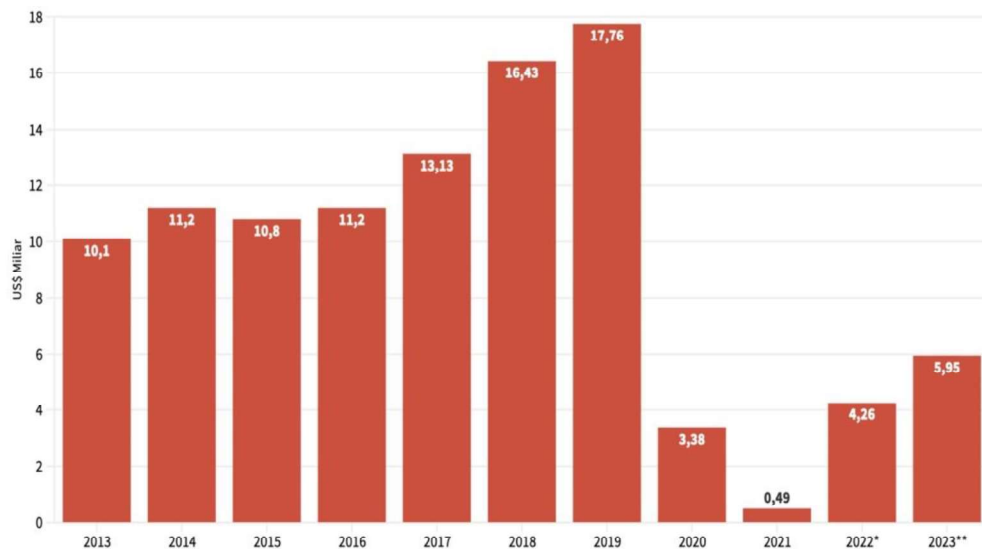
## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Uji Chow Variabel Independen Pertumbuhan Ekonomi .....	82
Lampiran 2. Uji Chow Variabel Independen Penyerapan Tenaga Kerja.....	83
Lampiran 3. Uji Hausman Variabel Pertumbuhan Ekonomi .....	84
Lampiran 4. Uji Hausman Variabel Penyerapan Tenaga Kerja. ....	85
Lampiran 5. Uji Langrange Multiplier Pertumbuhan Ekonomi.....	86
Lampiran 6. Uji Langrange Multiplier Penyerapan Tenaga Kerja. ....	87
Lampiran 7. Uji Random Effect Model Pertumbuhan Ekonomi. ....	87
Lampiran 8. Uji Random Effect Model Penyerapan Tenaga Kerja. ....	88
Lampiran 9. Uji Normalitas Variabel Pertumbuhan Ekonomi. ....	89
Lampiran 10. Uji Normalitas Variabel Penyerapan Tenaga Kerja. ....	90
Lampiran 11. Uji Multikolineritas Variabel Pertumbuhan Ekonomi. ....	90
Lampiran 12. Uji Multikolineritas Variabel Penerapan Tenaga Kerja. ....	90
Lampiran 13. Uji Heterokedasitas Variabel Pertumbuhan Ekonomi.....	92
Lampiran 14. Uji Heterokedasitas Variabel Penyerapan Tenaga Kerja. ....	93
Lampiran 15. Data Variabel Jumlah Wisatawan (T), Jumlah Objek Wisata (O), Rata-Rata Lama Menginap (H), Jumlah Restoran atau Rumah Makan (R), Pertumbuhan Ekonomi (E) dan Penyerapan Tenaga Kerja (A).....	96

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pembangunan kepariwisataan merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung kegiatan ekonomi kabupaten/kota baik di pusat maupun di daerah. Sektor pariwisata memberikan kontribusi terhadap devisa negara, pendapatan asli daerah (PAD), dan pertumbuhan ekonomi. Selain menjadi mesin pertumbuhan ekonomi, pariwisata juga merupakan cara yang menarik untuk mengurangi pengangguran. Dalam perekonomian nasional, pariwisata merupakan industri yang menghasilkan pendapatan tambahan dengan mengumpulkan devisa (Devitasari et al., 2022).



**Gambar 1. 1 Pendapatan Devisa Dari Sektor Pariwisata Indonesia**

*Sumber: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif \*) angka sementara \*\*) angka sangat sementara*

Berdasarkan pada gambar 1.1, menunjukkan bahwa pendapatan devisa dari sektor pariwisata di Indonesia terus mengalami kenaikan pada tahun 2013 hingga 2019. Pada tahun 2019, pendapatan devisa dari sektor pariwisata di Indonesia mencapai 17,76 Miliar US Dollar. Tetapi pada tahun 2020 kemudian mengalami penurunan signifikan menjadi 3,38 US Dollar dan terus memburuk di

tahun 2021 menjadi 0,49 US Dollar. Penurunan pendapatan devisa negara dari kegiatan pariwisata tidak terlepas dari pengaruh pandemi yang menyebabkan lesunya sektor pariwisata dikarenakan adanya pembatasan sosial berskala besar (PSBB) guna memutus rantai penyebab virus Covid-19. PSBB berdampak pada munculnya aturan terkait larangan berpariwisata demi menghindari kerumunan. Tetapi di Indonesia, Covid-19 mulai mereda pada tahun 2021. Kegiatan pemulihan ekonomi terus dilakukan termasuk dalam mengembalikan kesuksesan sektor pariwisata Indonesia, dan hal ini berdampak pada kembali meningkatnya devisa negara dari sektor pariwisata pada tahun 2021 menjadi 4,26 US Dollar dan tahun 2022 menjadi 5,95 US Dollar (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2023).

Indonesia merupakan negara kepulauan yang mampu mengembangkan sektor pariwisata, dan pengembangan pariwisata itu sendiri dapat mendongkrak pendapatan produk domestik bruto (PDRB) daerah. Pariwisata di Indonesia dikenal luas di luar negeri. Ini adalah salah satu keuntungan karena memungkinkan pengembangan dan peningkatan sektor pariwisata. Banyaknya wisatawan mempengaruhi permintaan barang dan jasa. Kunjungan wisatawan merupakan tolak ukur keberhasilan pembangunan pariwisata (Hermanto 2020). Destinasi wisata alam dan budaya sudah ada di Indonesia dan merupakan salah satu sumber daya terpenting bagi pengembangan pariwisata. Oleh karena itu, Indonesia memiliki peluang besar untuk menarik lebih banyak konsumen dari segmen pasar pariwisata, yang biasanya berasal dari negara berpendapatan tinggi atau negara maju (Aliansyah & Hermawan, 2021).

Jika berbicara tentang pariwisata di Indonesia, yang terlintas di pikiran adalah Bali. Tapi memang tak bisa dipungkiri, perhatian wisatawan mancanegara masih tertuju ke Bali. Bahkan RPJMN 2020-2024 menyebutkan 41 persen wisatawan Indonesia masih tinggal di Bali. Bandara Internasional Ngurah Rai Bali terus menjadi pintu masuk terbesar wisatawan mancanegara setiap tahunnya, menurut data BPS. Padahal, Indonesia memiliki banyak destinasi wisata lain dengan keindahan alam dan budaya yang tak kalah menariknya dengan Pulau Dewata. Oleh karena itu, pengembangan destinasi wisata prioritas di luar Bali menjadi semakin penting karena diyakini akan membawa keadilan dan

pertumbuhan ekonomi bagi sektor pariwisata di luar Pulau Dewata. Dari situ, dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah mulai menginvestasikan waktu dan tenaga untuk mengembangkan sejumlah destinasi wisata di luar Bali yang diyakini supaya dapat mendongkrak industri pariwisata di Indonesia ke depan.

Pada tahun 2015, untuk pertama kalinya pemerintah mencanangkan pembangunan pariwisata yang lebih terarah dengan menargetkan 10 destinasi wisata prioritas di Indonesia selain Bali. Destinasi 10 besar selain Bali tersebut yakni adalah Borobudur Jawa Tengah, Mandalika Nusa Tenggara Barat, Labuan Bajo Nusa Tenggara Timur, Bromo Tengger Semeru di Jawa Timur, Kepulauan Seribu di Jakarta, Danau Toba di Sumatera Utara, Wakatobi di Sulawesi Utara, Tanjung Lesung di Banten, Morotai di Maluku Utara, dan Tanjung Kelayang di Kepulauan Bangka Belitung.

Pengembangan perekonomian daerah dimungkinkan melalui pengembangan industri yang menyimpan potensi manufaktur. Pengembangan pariwisata sebagai kegiatan produktif dapat dilakukan melalui produksi jangka panjang dengan meningkatkan faktor-faktor produksi seperti kuantitas jasa dan jumlah destinasi wisata yang dikelola untuk membawa manfaat jangka panjang bagi daerah (Sulistiyadi, 2019). Sebagai industri penggerak pertumbuhan ekonomi, ketersediaan produk pariwisata memegang peranan strategis, seperti ketersediaan hotel, restoran, transportasi, hiburan, budaya, dan lain-lain. Selain perluasan infrastruktur yang mendukung pengembangan industri pariwisata, kontribusi industri pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi daerah juga akan meningkat. Di daerah tertentu, sumber pendapatan daerah merupakan kontribusi dari industri pariwisata. Pembangunan pariwisata berkelanjutan dan pelibatan aktif masyarakat lokal dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dengan mengoptimalkan seluruh sumber daya di setiap daerah untuk meningkatkan kesejahteraan manusia (Anggarini, 2021).

Adapun faktor-faktor pariwisata yang berpengaruh positif terhadap produk domestik regional bruto menurut Hermanto (2020) adalah total wisatawan, total penginapan dan belanja pemerintah, sedangkan rata – rata lama menginap tamu tidak memberikan pengaruh positif terhadap PDRB. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Darfarezky (2019) menemukan bahwa jumlah kamar hotel dan

fasilitas wisata berdampak positif terhadap produk domestik bruto (PDB), sedangkan jumlah wisatawan dan jumlah restoran berdampak positif terhadap produk domestik bruto. Angarini (2021) mengemukakan bahwa dampak sektor pariwisata khususnya sektor penginapan dan rumah makan berdampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di daerah Lampung. Di sisi lain, sektor transportasi, akomodasi, komunikasi dan wisata budaya juga memberikan dampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah Lampung. Industri pariwisata memainkan peran kunci dalam menyerap tenaga kerja sektor formal, menyediakan pekerjaan bagi orang-orang dengan kualitas keterampilan dan pengetahuan yang memadai untuk bekerja di sektor formal seperti hotel, restoran, fasilitas wisata, dan bidang lain yang membutuhkan keterampilan. Purnabawa dalam (Ismayanti, 2020) mengemukakan bahwa masyarakat dengan keterampilan dan pengetahuan yang kurang dapat bekerja di sektor informal seperti pedagang, supir dan berbagai sektor informal lainnya yang berkaitan dengan sektor pariwisata meningkat. Industri pariwisata lebih dari sekedar mesin, juga bersifat 'pelayanan atau penyedia jasa, sehingga juga dapat melayani kebutuhan masyarakat. Pariwisata memiliki banyak segi dalam aspek fisik, sosial, ekonomi, politik dan budaya, sehingga memiliki karakter yang kompleks dan unik. Di sektor pariwisata, mereka dikategorikan ke dalam berbagai macam jenis produk wisata yang berbeda seperti: wisata alam, wisata sejarah, wisata buatan, dan beberapa macam jenis wisata khusus lainnya (Hasmarini et al., 2018).

Samimi et al dalam Aponno (2020) mengemukakan bahwa pariwisata sudah menjadi salah satu sektor ekspor terpenting di banyak negara berkembang. Perkembangan pariwisata bukan hanya meningkatkan devisa negara, tetapi juga menciptakan lapangan kerja, memacu pertumbuhan industri pariwisata dan mendorong pertumbuhan ekonomi secara umum. Oleh karena itu, pengembangan pariwisata telah menjadi tujuan penting bagi sebagian besar pemerintah, terutama di negara-negara berkembang. Pengembangan pariwisata secara langsung dan tidak langsung mengarah pada peningkatan pendapatan rumah tangga dan pendapatan nasional melalui efek sinergis. Menurut Harefa (2020) sektor pariwisata tidak terbatas pada kegiatan di sektor akomodasi dan perhotelan, sektor transportasi dan sektor hiburan. Pertumbuhan di sektor pariwisata dapat

memberikan sumber pendapatan baru yang penting bagi daerah pedesaan dan mengarah pada pengurangan kemiskinan pedesaan yang signifikan. Penurunan ini terwujud dalam banyak hal, termasuk penciptaan lapangan kerja, kenaikan upah, dan tersedianya infrastruktur yang dikembangkan sebagai bagian dari tujuan wisata. Pengembangan pariwisata juga dapat menguntungkan penduduk lokal melalui efek tidak langsung seperti perubahan harga tanah (Oktaviani & Yuliani, 2023).

Sumber daya manusia merupakan salah satu sumber daya terpenting yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Sumber daya manusia ini harus terus di tingkatkan agar kegiatan ekonomi dapat berjalan dengan baik. Sumber daya manusia adalah orang yang mampu bekerja atau melakukan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat untuk menghasilkan barang atau jasa. Sumber daya manusia yang mampu bekerja disebut angkatan kerja usia kerja. Jumlah total pekerjaan yang ditawarkan tergantung pada jumlah penduduk, pangsa penduduk dalam angkatan kerja dan jumlah jam kerja yang ditawarkan. Dalam UU No 13 Tahun 2003, Bab 1, Pasal 1, Ayat 2, seorang pekerja dapat bekerja untuk memenuhi kebutuhannya sendiri atau menghasilkan barang dan jasa untuk masyarakat. Secara global, industri pariwisata mempekerjakan hingga 334 juta pekerja (Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, 2021). Pada 2017, tenaga kerja di industri pariwisata terserap menjadi 12,2 juta dan pada 2019 menjadi 13,18 juta (Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif, 2022).

Perkembangan pertumbuhan ekonomi pada sektor pariwisata sendiri merupakan hal penting bagi setiap daerah, apalagi jika memberikan pengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja seperti pada 10 daerah destinasi prioritas ini. Berikut ini merupakan jumlah wisatawan yang berkunjung di 10 daerah destinasi prioritas dari tahun 2017-2022:

**Tabel 1. 1****Jumlah Wisatawan 10 Daerah Destinasi Prioritas 2017-2020 (Orang)**

Provinsi	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Sumatera Utara	4.068.150	4.778.030	4.462.253	2.558.170	3.057.775	3.025.765
Kep. Bangka Belitung	1.619.522	1.899.725	1.096.335	912.950	1.064.913	1.095.977
DKI Jakarta	35.940.264	36.750.261	37.406.197	9.215.878	4.467.061	5.765.799
Jawa Tengah	58.016.132	59.366.302	31.566.483	12.108.698	36.587.512	38.367.981
Jawa Timur	58.124.473	58.724.133	57.543.418	11.335.267	9.989.713	10.921.332
Banten	3.884.378	4.284.206	1.594.313	722.939	1.148.595	1.702.128
Nusa Tenggara Barat	987.322	1.198.322	1.260.906	482.579	766.935	987.911
Nusa Tenggara Timur	239.981	328.482	258.593	104.186	130.001	160.921
Sulawesi Utara	292.473	372.777	398.237	262.491	239.996	457.557
Maluku Utara	57.090	68.710	90.404	34.514	43.244	48.221

Sumber : *Sumatera Utara, Kep. Belitung, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Banten, NTB, NTT, Sulawesi Utara, Maluku Utara Dalam angka*, BPS Berbagai Edisi.

Tabel 1.1 merupakan data jumlah wisatawan di Provinsi Sumatera Utara, Kepulauan Belitung, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Banten, NTB, NTT, Sulawesi Utara, Maluku Utara dalam kurun waktu 5 tahun. Tabel 1.1 menunjukkan bahwa tidak semua provinsi mengalami kenaikan di setiap tahunnya, akan tetapi di semua provinsi mengalami penurunan drastis di tahun 2020 akibat dampak dari wabah Covid-19. Namun pada 2 tahun berikutnya yaitu 2021 dan 2022 semua provinsi mengalami kenaikan dari tahun 2020. Pada tahun 2018 ke 2019 Provinsi Sumatera Utara dan Kepulauan Bangka Belitung tercatat mengalami penurunan, berbeda dengan Provinsi DKI Jakarta yang mengalami kenaikan jumlah wisatawan dari yang sebelumnya 36.750.261 menjadi 37.406.197.



**Tabel 1. 2****Jumlah Objek Wisata 10 Daerah Destinasi Prioritas Indonesia 2017-2020 (Unit)**

Provinsi	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Sumatera Utara	159	167	170	177	163	164
Kep. Bangka Belitung	33	38	43	39	40	251
DKI Jakarta	76	77	99	113	118	126
Jawa Tengah	300	302	290	285	356	375
Jawa Timur	529	529	526	420	408	410
Banten	124	124	127	108	110	112
Nusa Tenggara Barat	58	61	60	42	43	43
Nusa Tenggara Timur	37	38	36	30	22	27
Sulawesi Utara	20	25	23	16	18	21
Maluku Utara	5	6	6	4	5	5

Sumber : Sumatera Utara, Kep. Belitung, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Banten, NTB, NTT, Sulawesi Utara, Maluku Utara Dalam angka, BPS Berbagai Edisi.

Jumlah objek wisata di Provinsi DKI Jakarta terus bertambah di setiap tahunnya yang terdiri dari wisata alam, wisata bersejarah, wisata religi, wisata budaya, wisata belanja, wisata sejarah, wisata kuliner, dan sebagainya. Sedangkan pada Tabel 1.2 tercatat jumlah objek wisata di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengalami penurunan di tahun 2020 menjadi 39 dari sebelumnya 43, akan tetapi bertambah 6 kali lipat lebih di tahun 2022 menjadi 251 objek wisata.

**Tabel 1. 3****Rata-rata Lama Menginap Tamu 10 Daerah Destinasi Prioritas Indonesia Pada Hotel Berbintang 2017-2022 (Hari)**

Provinsi	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Sumatera Utara	1,77	1,64	1,57	1,58	1,56	1,43
Kep. Bangka Belitung	1,83	1,90	1,80	1,83	1,66	1,74
DKI Jakarta	1,93	2,14	1,88	2,15	2,25	2,19
Jawa Tengah	1,50	1,36	1,31	1,30	1,35	1,36
Jawa Timur	1,77	1,66	1,59	1,62	1,46	1,53
Banten	1,54	1,47	1,26	1,45	1,52	1,39
Nusa Tenggara Barat	2,09	2,24	2,13	1,93	2,22	1,81
Nusa Tenggara Timur	1,99	1,70	1,67	1,61	1,60	1,7
Sulawesi Utara	2,16	2,17	2,09	2,05	1,85	1,75
Maluku Utara	1,67	1,55	1,64	1,74	1,63	1,44

Sumber : Sumatera Utara, Kep. Belitung, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Banten, NTB, NTT, Sulawesi Utara, Maluku Utara Dalam angka, BPS Berbagai Edisi.

Tingkat hunian hotel juga mempengaruhi pendapatan sektor pariwisata. Menurut penelitian Novitri (2014), rata-rata lama menginap wisatawan berpengaruh signifikan pada pendapatan sektor pariwisata. Sedangkan berdasarkan penelitian Monica (2023) rata-rata lama menginap wisatawan asing tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Tabel 1.3 menunjukkan rata – rata lama menginap tamu di 10 daerah destinasi prioritas Indonesia kurun waktu 5 tahun. Wilayah metropolitan Jakarta mengalami peningkatan setiap tahunnya kecuali tahun 2019 yang mengalami penurunan pada tahun 2019, namun rata-rata tamu yang bermalam masih menginap selama dua hari dan mendatangkan pendapatan pariwisata. Semakin lama tamu tinggal, maka semakin banyak pula biaya yang dikeluarkan, seperti biaya untuk makanan, biaya sewa tempat wisata dan biaya lainnya.

**Tabel 1. 4**

**Jumlah Restoran atau Rumah Makan di 10 Daerah Destinasi Prioritas  
Indonesia 2017-2022 (Unit)**

Provinsi	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Sumatera Utara	1.897	2.021	2.513	2.023	2.240	2.312
Kep. Bangka Belitung	147	142	150	147	155	169
DKI Jakarta	4.096	4.542	4.812	5.159	5.341	4.478
Jawa Tengah	3.149	3.790	3.658	3.609	2.116	2.880
Jawa Timur	3.432	4.169	4.398	4.198	4.225	4.236
Banten	1.615	1.775	2.076	2.097	2.400	4.811
Nusa Tenggara Barat	1.978	2.016	1.212	1.980	1.781	1.836
Nusa Tenggara Timur	2.149	1.903	2.753	2.658	2.732	2.747
Sulawesi Utara	342	356	436	355	398	402
Maluku Utara	388	416	434	447	512	591

Sumber : Sumatera Utara, Kep. Belitung, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Banten, NTB, NTT, Sulawesi Utara, Maluku Utara Dalam angka, BPS Berbagai Edisi.

Selain jumlah wisatawan, objek wisata serta rata-rata lama wisatawan menginap di hotel, ada faktor lain yang bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi yaitu jumlah restoran atau rumah makan. Semakin banyak wisatawan yang berkunjung di suatu daerah maka kebutuhan belanja mereka meningkat yaitu salah satunya di konsumsi. Semakin banyak restoran atau rumah makan disuatu daerah juga membuka banyak lapangan pekerjaan di daerah tersebut. Tabel 1.4 menjabarkan jumlah restoran atau rumah makan di 10 daerah wisata prioritas di Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, penyusun tertarik untuk melakukan penelitian pengaruh ke empat variabel di atas, yaitu jumlah wisatawan, jumlah objek wisata, rata-rata lama menginap tamu di hotel dan jumlah resto atau rumah makan di 10 daerah destinasi prioritas di Indonesia terhadap pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Dengan demikian penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Determinan Pariwisata Terhadap Pertumbuhan**

## **Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Pada 10 Daerah Destinasi Prioritas Di Indonesia”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian adalah “Bagaimana pengaruh determinan pariwisata yaitu, jumlah wisatawan, jumlah objek wisata, rata-rata lama menginap tamu di hotel dan jumlah restoran atau rumah makan terhadap pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja pada 10 daerah destinasi prioritas di Indonesia?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan penelitiannya adalah “untuk menganalisis pengaruh determinan pariwisata yaitu, jumlah wisatawan, jumlah objek wisata, rata-rata lama menginap tamu di hotel dan jumlah restoran atau rumah makan terhadap pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja pada 10 daerah destinasi prioritas di Indonesia”.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja pada bidang pariwisata serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu ekonomi regional khususnya pembangunan daerah yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Lembaga**

Penelitian ini akan memungkinkan kami untuk memberikan alternatif dan ide kepada Dinas Pariwisata sebagai masukan untuk meningkatkan potensi atraksi wisata masa depan.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan penelitian selanjutnya, khususnya tentang potensi sektor pariwisata bagi perekonomian masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, Z., & Astuti, R. S. (2019). Collaborative Governance Dalam Pengelolaan Keparawisataan Yang Berkelanjutan. *Confrence on Public Administration and Society*, 01(01), 92–118.
- Aliansyah, H., & Hermawan, W. (2021). Peran Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Jawa Barat. *Bina Ekonomi*, 23(1), 39–55. <https://doi.org/10.26593/be.v23i1.4654.39-55>
- Andina, S. A., & Aliyah, I. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wisatawan Dalam Mengunjungi Wisata Budaya Candi Borobudur. *Jurnal Cakra Wisata*, 22(3), 27–38.
- Aponno, C. (2020). Kontribusi Sektor Pariwisata dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Maluku. *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(05), 111–118.
- Asmari, N. G. A. D., & Sutrisna, I. K. (2021). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Pengeluaran Wisatawan, dan Investasi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Unud*, 10(8), 3134–3163.
- Bicer, I., & Gunawan, E. (2018). PENGARUH KUNJUNGAN WISATAWAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN ACEH TENGAH Iwan Bicer 1\* , Eddy Gunawan 2 1). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(3), 370–378.
- Dani Pramusinto, N., Daerobi, A., & Mulyaningsih, T. (2019). Permintaan dan penawaran tenaga kerja serta pengangguran di Indonesia. *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen SAMBIS-2019*, 233–243.
- Devitasari, D., Fasa, M. I., & Soeharto, S. (2022). Analisis Pengembangan Wisata Halal Dalam Prospek Membantu Meningkatkan Perekonomian Di Indonesia. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 15(1), 130–139.

<https://doi.org/10.46306/jbbe.v15i1.129>

Ernawati. (2022). Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Pesisir Selatan. In *Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*.

Faris, M., & Bassam, A. (2010). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pariwisata di Provinsi Jawa Timur Tahun 2010-2016. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1–15.

Ghozali, I. (2018a). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. [http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft\\_ed\\_sak\\_emkm\\_kompilasi.pdf](http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft_ed_sak_emkm_kompilasi.pdf)

Ghozali, I. (2018b). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Kesembilan*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hadi, W., & Yulianto, A. (2021). Menggali Potensi Wisata Alam Untuk Kegiatan Sport Tourism Di Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 12(2), 142–150. <https://doi.org/10.31294/khi.v12i2.11053>

Harefa, M. (2020). Dampak Sektor Pariwisata terhadap Penerimaan Daerah di Kabupaten Belitung. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 11(1), 65–77.

Hermanto, P. A. (2020). *Determinan Pariwisata Terhadap Produk Domestik Regional Bruto 4 Kota Tujuan Wisata 2010-2018*.

Heryati, Y. (2019). Potensi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Tapandullu Di Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 56–74. <https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP/article/view/10>

Hidayat, M. A., & Noor, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Alih Fungsi Lahan di Kota Samarinda. *Inovasi*, 16(2), 10. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/8256>

- Indriani, E., Utomo, A., & Edy, I. C. (2020). Model Strategi Penguatan Daya Saing Industri Kreatif Pariwisata Bernilai Kearifan Lokal. In *deepublish*.
- Ismayanti. (2020). *Dasar-Dasar Pariwisata (Sebuah Pengantar)*. 1–184. [http://repository.usahid.ac.id/322/1/Draf Buku Dasar-dasar Pariwisata - Ismayanti 28129.pdf](http://repository.usahid.ac.id/322/1/Draf%20Buku%20Dasar-dasar%20Pariwisata%20-%20Ismayanti%2028129.pdf)
- Lesmana, I. G. P. Y., & Purwanti, P. A. P. (2017). Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Pariwisata di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 9, 843–872.
- Lumansik, J. R. C., Kawung, G. M. V, & ... (2022). Analisis Potensi Sektor Pariwisata Air Terjun Di Desa Kali Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa. *Jurnal Berkala Ilmiah ...*, 22(1), 13–23. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/38177>
- Mukaffi, Z., & Tri Haryanto. (2022). Dampak Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banyuwangi. *TOBA: Journal of Tourism, Hospitality and Destination*, 1(2), 38–43. <https://doi.org/10.55123/toba.v1i2.356>
- Mumu, N. E., Rotinsulu, T. O., & Engka, D. S. M. (2020). Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 21(2), 1–16.
- Ni Made Nita Juli Suardani, Fadliyanti, L., & Suriadi, I. (2023). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Pariwisata Di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2017-2021. *Jurnal Konstanta*, 2(1), 14–36. [https://petabahasa.kemdikbud.go.id/provinsi.php?idp=Nusa Tenggara Barat#218](https://petabahasa.kemdikbud.go.id/provinsi.php?idp=Nusa%20Tenggara%20Barat#218)
- Nindita, N. N. R. G. A., & Dewi, M. H. U. (2021). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Hotel Dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pariwisata. *E-Jurnal EP Unud*, 10(5), 1946–1975.



- Oktaviani, A. B., & Yuliani, E. (2023). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Kajian Ruang*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.30659/jkr.v3i1.22574>
- Pariwisata, D. (2022). *LKj\_DISPARI\_TAHUN\_2022-2\_2\_11zon\_11zon\_11zon\_11zon\_11zon.pdf*.
- Pertiwi, N. L. G. A., Budhi, I. M. K. S., & Saskara, I. A. N. (2017). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Tingkat Hunian Kamar, Jumlah Restoran terhadap pajak Hotel & restoran Dan PDRB Kawasan Regional Sarbagita di Provinsi Bali. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, Volume 22(Nomor 1), 10–20.
- Pomantow, C., Langi, F. M., Nikita Waworuntu, C., Pariwisata Bali, P., & Nikita Waworuntu Analisis Perilaku Wisatawan Dalam Memilih Objek Wisata di Kota Manado, C. (2022). Analisis Perilaku Wisatawan Dalam Memilih Objek Wisata di Kota Manado Sitasi. *Humanlight Journal of Psychology Desember*, 3(2), 102–113. <http://ejournal-iakn-manado.ac.id/index.php/humanlight>
- Pramana, K. D., & Utama, M. S. (2021). Pengaruh Jumlah Daya Tarik Wisata, Jumlah Kunjungan Wisatawan, Dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Sektor Pariwisata. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 11(2), 1723–1748. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/76295>
- Pratama, A. A. G. A. A., & Jember, I. M. (2020). Analisis Perkembangan Pariwisata Di Wilayah Sarbagita Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 9(3), 473–502.
- Pratiwi, N. P. A., & Indrajaya, I. G. B. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Bali. *Buletin Studi Ekonomi*, 220. <https://doi.org/10.24843/bse.2019.v24.i02.p05>
- Putri, S. N., & Drifanda, V. (2021). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Obyek Wisata, Retribusi Obyek Wisata Terhadap Pendapatan Asli

- Daerah (PAD) di Kabupaten Semarang Tahun 2016-2020. *Jurnal Spirit Edukasia*, 2, 47–54.
- Rafli Shafiannur Fadhila. (2019). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Tingkat Hunian Hotel, Lama Menginap Wisatawan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kalimantan Selatan. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 2(1), 21. <https://doi.org/10.20527/jiep.v2i1.1152>
- Rahmadhany, N., S, K. D. A., & Mukhtar, S. (2019). Pengaruh Sektor Pariwisata dan Penyerapan Tenaga Kerja UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bali Tahun 2015-2019 ( Studi Kasus : 9 Kabupaten / Kota ). *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran Dan Akuntansi*, 2663, 1–15.
- Regina, T. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 11(1), 36–45. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol11no1.201>
- Robinson, T. K., Kiyai, B., & Mambo, R. (2019). Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Bolaaang Mongondow Utara. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(84), 70–82.
- Serly, L. U. (2018). *Analisis Teori-Teori Pertumbuhan Ekonomi (Sebuah Studi Literatur)*. Universitas Andalas.
- Sianturi, A. L., & Hutagalung, A. Y. (2022). Analisis Pengaruh Sektor Perdagangan Terhadap PDRB Sumatera Utara dengan Menggunakan Metode Location Quotient. *Cendekia Niaga: Journal of Trade Development and Studies*, 6(2), 156–164.
- Silitonga, D. (2021). Pengaruh Inflasi Terhadap Produk Domestik Bruto (Pdb) Indonesia Pada Periode Tahun 2010-2020. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 24(1), 2021.
- Silitonga, S. S. M., & Anom, I. P. (2016). Kota Tua Barus Sebagai Daerah Tujuan Wisata Sejarah Di Kabupaten Tapanuli Tengah. *Jurnal Destinasi Pariwisata*,

4(2), 7. <https://doi.org/10.24843/despar.2016.v04.i02.p02>

Sugiman. (2020). *Efektivitas Making Bed Dengan Teknik Three Sheets Untuk Meningkatkan Kualitas*. 16(1).

Sulistiyadi, Y. (2019). *Buku Indikator Perencanaan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan* (Issue November).

Sutarna, I. G. P., & Sadia, I. K. (2018). Penggunaan Bahasa Indonesia di Industri Pariwisata: Studi Kasus Perencanaan Bahasa Pada Industri Pariwisata Bali. *SOSHUM. Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 202–211. <https://ojs.pnb.ac.id/index.php/SOSHUM/article/view/449/379>

Suwena, I. K., & Widyatmaja, I. G. N. (2010). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. 252.

Tulumang, A. M., Kawung, G. M. ., & Layuck, I. A. . (2019). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Pariwisata Di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(4), 24–35.

Vincent G. Citra, Een N. Walewangko, M. T. B. M. (2023). Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Sulawesi Utara. *Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(3), 109–120.

Wahyu, Y. F., & Triani, M. (2023). Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di 9 Destinasi Wisata Favorit Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 5(1), 19. <https://doi.org/10.24036/jkep.v5i1.14417>

Wijayanti, A. (2020). Wisata Kuliner sebagai Strategi Penguatan Pariwisata di Kota Yogyakarta Indonesia. *Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 11(1), 33. <https://doi.org/10.31294/khi.v11i1.7998>

Yakup, A. P. (2019). Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Universitas Airlangga Surabaya*. <https://drive.google.com/file/d/1O-tF5Tpbqelql->

xx\_R6cWjIY\_FczIex8/view?usp=drivesdk

- Yoeti, O. A. (2008). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Angkasa.
- Yolanda, I. R., Yurni Suasti, & Triyatno. (2019). Kepuasan Konsumen Terhadap Pelayanan dan Persebaran Lokasi Kafe di Kecamatan Padang Barat Kota Padang. *Buana*, 3(2), 451–465.
- Adil, R. A., Naukoko, A. T., & Wauran, P. C. (2019). Analisis Dampak Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dan Penyerapan Tenaga Kerja. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(04).
- Windayani, I. A. R. S., & Budhi, M. K. S. (2017). Pengaruh kunjungan wisatawan, tingkat hunian hotel, pengeluaran wisatawan terhadap penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi di provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 6(2), 195-224.
- Indah, F. R., Nuraini, I., & Syaifullah, Y. (2021). Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Timur Tahun 2012-2018. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 5(2), 339-353.
- Adil, R. A., Naukoko, A. T., & Wauran, P. C. (2019). Analisis Dampak Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dan Penyerapan Tenaga Kerja. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(04).
- Departemen Kebijakan Ekonomi dan Moneter, Bank Indonesia. 2018. “Kajian Ekonomi Dan Keuangan Regional.” *Laporan Nusantara* 13(4).
- Haning, Romdiati, and Mita Noveria. 2006. “Mobilitas Penduduk Antardaerah Dalam Rangka Tertib Pengendalian Migrasi Masuk Ke Dki Jakarta.” *Jurnal Kependudukan Indonesia* 1(1):13–28.
- KEKDA, Tim Perumus dan Impelemntasi. 2021. “Laporan Perekonomian Provinsi Nusa Tenggara Barat Februari 2021.” *Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Nusa Tenggara Barat* (November):1–131.

- Masruri, Oleh :. 2022. “Pengaruh Kinerja Industri Manufaktur Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dan Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Banten.” *Jurnal Ekonomi* 24(1).
- Rachmania, Safira Devi, Niniek Imaningsih, and Riko Setya Wijaya. 2021. “Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Pariwisata (Sektor Perdagangan, Hotel Dan Restoran) Di Kabupaten Badung.” *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 12(1):23. doi: 10.33087/eksis.v12i1.235.
- Setiani, Widya, Dian, and Dwi Darsono. 2011. “Dampak Pariwisata Terhadap Peluang Usaha Dan Kerja Luar Pertanian Di Daerah Pesisir.” *Sodality: Jurnal Transdisiplin Sosiologi* 05(03):1978–4333.
- Setiawan, Lauw mita. 2017. “Analisa Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Perhotelan Di Kota Batu.” *Pelaksanaan Pekerjaan Galian Diversion Tunnel Dengan Metode Blasting Pada Proyek Pembangunan Bendungan Leuwikeris Paket 3, Kabupaten Ciamis Dan Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat* 1(11150331000034):1–147.
- Setiawan, M. 2023. “Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Di Jawa Barat.”
- Susiwijono, Moegiarso. 2021. “Laporan Kajian Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ketenagakerjaan Di Indonesia.” *Kementerian Koordinator Perekonomian RI* 69.
- Tulumang, Alvenia Mirane, George M. .. Kawung, and Imelda A. .. Layuck. 2019. “Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Pariwisata Di Kota Manado.” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 19(4):24–35.
- Wahyu, Yolanda Febrita, and Mike Triani. 2023. “Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di 9 Destinasi Wisata Favorit Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat.” *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan* 5(1):19. doi: 10.24036/jkep.v5i1.14417.
- Widiastuti, Ni Made Santi. 2014. “ANALISIS PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA SEKTOR USAHA KECIL MENENGAH ( STUDI KASUS UKM KERAJINAN DI KABUPATEN GIANYAR ) Disusun Oleh : Ni

Made Santi Widiastuti.” *Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya* 13(1):5.

Widiyanti, Naning, and D. S. Dewanti. 2017. “Analisis Pengaruh Jumlah Obyek Wisata, PDRB, Jumlah Hotel, Jumlah Restoran Dan Rumah Makan, Terhadap Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata Di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010-2015.” *Journal of Economics Research and ...* 1(2):101–9.

Zurnali, Cut. 2011. “Kajian Ekonomi Dan Bisnis.” 4(November).